

SEJARAH MAKAM ORANG KAYO HITAM

Ela Aprimilna

eaprimilna@gmail.com

Pendidikan Sejarah Universitas Jambi

Abstrak: Tujuan dari Jurnal ini untuk mendeskripsikan fakta sejarah yang ditemukan pada makam sejarah Orang Kayo Hitam. Prasasti diawali dengan sejarah singkat Orang Kayo Hitam kemudian dilanjutkan pemaparan hasil penelitian pada sejarah Tombok Orang Kayo Hitam yang terletak di Desa Simpang Berbak Kecamatan Tanjung Jabung Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan para peziarah yang datang kemakam tersebut. Hasil penelitian ini meliputi sejarah Orangkayo hitam, garis keturunan Orang Kayo Hitam, kisah cinta Orang Kayo Hitam dengan Putri Mayang mangurai, Keris Siginjai dan Orang Kayo Hitam, Kerajaan orang kayo hitam yang Tak Terlihat, Mitos serta tradisi di makam Orang Kayo Hitam, dan penemuan makam Orang Kayo Hitam.

Kata kunci: Makam, Sejarah Orang Kayo Hitam, Analisis Sejarah

PENDAHULUAN

Sejarah Orang Kayo Hitam sampai saat ini masih banyak dibicarakan dilingkungan masyarakat, dan hingga saat ini sejarah Orang Kayo Hitam adalah salah satu sejarah yang cukup dikenal di lingkungan masyarakat. Kisah ini mempunyai kekuatan yang sangat berbeda, Orang Kayo Hitam di anggap sebagai salah satu penguasa jambi yang dijunjung tinggi oleh kerajaan lain pada kala itu. Datuk paduko berhalo merupakan ayah dari Orang Kayo Hitam. Pada saat itu para petinggi-petinggi Jambi seperti raja-raja, berpendapat bahwa pendiri kerajaan ataupun kesultanan di jambi pada abad ke 14-15 Masehi adalah Orang Kayo Hitam. Kisahnya dipenuhi dengan hal-hal mitos, kesaktiannya merupakan salah satu dari mitos tersebut, hingga kisah yang mengenai penaklukan Raja Jambi ini ke Tanah Jawa atau Mataram. Dikomplek pemakaman ini lah terdapat banyak sekali fakta dan informasi terkait dari kisah dan sejarah Orang Kayo Hitam tersebut.

Mayoritas masyarakat masih banyak yang ingin mengetahui kisah nyata dari Orang Kayo Hitam itu sendiri. Dengan adanya makam Orang Kayo Hitam yang berada di Tanjung Jabung Timur cukup banyak kejelasan mengenai hal itu yang dapat diketahui, dan dapat penasar dari masyarakat mengenai makam Orang Kayo Hitam. Tidak hanya makamnya saja yang penuh misteri, kisahnya juga sering dipertanyakan oleh masyarakat. Ada beberapa tradisi yang di percaya di pemakaman itu, dan hingga saat ini masih dilakukan di area pemakaman tersebut.

Dengan adanya banyak pertanyaan mengenai kisah dan sejarah dari Orang Kayo Hitam, disini saya selaku peneliti melakukan penelitian ini untuk menjawab rasa penasar pada masyarakat tentang cerita sejarah yang sangat dipahami oleh masyarakat. Dengan melakukan metode wawancara, banyak informasi yang saya gali

mengenai sejarah Orang Kayo Hitam, maupun sejarah Orang Kayo Hitam. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat menggali lebih dalam lagi mengenai sejarah Orang Kayo Hitam dan tentang situs makam Orang Kayo Hitam.

Dengan adanya jurnal ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan mengenai sejarah dan kisah Orang Kayo Hitam. Riset ini juga untuk mengenalkan lagi objek wisata religi di provinsi Jambi, supaya dapat diketahui oleh semua orang terutama tentang situs makam Orang Kayo Hitam.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan melakukan wawancara langsung ke kompleks makam Orang Kayo Hitam tersebut dengan bertanya langsung mengenai makam tersebut langsung dengan juru kuncinya, dan juga melakukan wawancara dengan beberapa peziarah di makam tersebut

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian folklor, dan adapun metode yang dipakai adalah metode etnografi. Metode etnografi ini sama dengan penelitian tentang tradisi lisan atau tradisi budaya. Metode etnografi ini merupakan metode penelitian lapangan yang bersifat holistik-integratif, *thick description*, dan analisis kualitatif dengan tujuan mendapatkan *native's point of view*. Selain melakukan wawancara itu sendiri, peneliti juga melakukan wawancara di Museum Rakyat Siginjau untuk menambahkan referensi dari hasil penelitian di Makam Orang Kayo Hitam tersebut. Peneliti juga menambahkan beberapa hal yang didapatkan dari berbagai jurnal dan beberapa buku (Sugiyono, 2010).

Data Dan Sumber

Jenis data dalam penelitian ini yaitu jenis data teks cerita sejarah yang diperoleh dari beberapa wawancara dan wawancara langsung kelapangan. Data yang didapatkan mengenai Orang Kayo Hitam didapatkan langsung dari informan dan data yang didapatkan dari lapangan langsung. Sedangkan data berupa dokumentasi foto merupakan data sekunder. Namun data utama didapatkan dari hasil wawancara dan terjun langsung kelapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Orang Kayo Hitam Dan Silsilah Turunan Orang Kayo Hitam

Orang Kayo Hitam merupakan putra dari Raja Jambi yaitu Datuk Paduko Berhalo dengan memiliki istri seorang Putri yaitu Putri Selaras Pinang Masak. Datuk Paduko Berhalo mempunyai nama asli Ahmad Barus atau Ahmad Salim. Datuk Paduko Berhalo diyakini masih keturunan ke tujuh dari cicit Nabi Muhammad SAW, Ali Zainal Abidin bin Husain Bin Ali Bin Abi Thalib RA dari istrinya Fatimah Az Zahra Binti Muhammad SAW (Prihartini, 2017).

Tujuan dari kedatangan Datuk Paduko Berhalo yang berlabuh dari Turki ke Jambi guna untuk menyebarkan dan mensyiarkan agama Islam. Sedangkan istrinya adalah seorang Putri yang berasal dari Pagaruyung. Pasangan Datuk Paduko Berhalo dan Putri Selaras Pinang Masak dikaruniai oleh empat orang anak, pertama Rangkayo Pingai atau dengan nama aslinya Sayyid Ibrahim, lalu ada Orang Kayo Hitam atau Sayyid Ahmad Kamil, selanjutnya ada Rangkayo Pedataran atau Sayyid Abdul Rahman dan terakhir ada

Rangkayo Gemuk Syarifah atau Siti Alawiyah (Tim penulis Kesultanan Jambi Dalam Konteks Sejarah Nusantara,2011).

Kisah Cinta Dari Orang Kayo Hitam Dan Putri Mayang Mangurai

Saat Orang Kayo Hitam sudah beranjak dewasa, ia melakukan perjalanan ke pedalaman negeri Jambi, seperti halnya calon raja terdahulu. Terdapat banyak pelajaran yang dapat dipetik "Jauh berjalan banyak dilihat, lama hidup banyak dirasa", begitu kata pepatah. Dengan menyusuri setiap sudut negeri ia dapat mengetahui bagaimana kondisi rakyatnya, ia akan banyak belajar tentang kehidupan dari hasil perjalanannya dan dapat pula berguru dengan orang-orang yang ia temui di dalam perjalannya.

Ketika telah berpamitan kepada orang tuanya, Orang Kayo Hitam pun berangkat menyusuri Sungai Batanghari ke hulu dari tempat asalnya di hilir. Sungai Batanghari merupakan sungai terpanjang di pulau sumatera yang ia lewati. Melewati minang kabau hingga negeri Jambi dan bermuara ke samudra. Setelah sesampiny berhari-hari melewati sungai itu tibalah ia berjumpa dengan percabangan sungai, tidak lain dan tidak bukan yakni batang tembesi dan sungai air hitam ia pun beristirahat.

Setelah berhenti sejenak, Orang Kayo Hitam memutuskan untuk kembali menyusuri sungai tembesi. Dalam benak kecilnya muncul firasat bahwa ia akan menjumpai orang hebat. Perjalanan pun dilanjutkan, hingga ia kembali menjumpai percabangan sungai dan beristirahat

Disaat sedang beristirahat, tanpa senagaja Orang Kayo Hitam menjumpai perempuan dengan memiliki rambut terurai indah. Terpesonalah ia akan kecantikan dari perempuan itu. ingin hatinya berkenalan dengan perempuan itu. Namun belum sempat berkenalan, perempuan itu berlalu pergi dan menghilang. Walaupun hanya sebentar ia berjumpa, namun kejadian itu tidak bisa dilupakan oleh Rangkayo Hitam, paras cantiknya itu selalu menari-nari di pikirannya.

Ia pun bertekad mencari tahu siapa perempuan dengan rambut indah tersebut. Sesampainya Orang Kayo Hitam di daratan, ia pun menjumpai seorang warga. Dari warga itu lah ia mengethau bahwa daerah itu adalah Daerah Air Hitam yang mempunyai seorang pemimpin yaitu Pendekar Saktiyang bergelar Datuk Tumenggung Merah Mato. Medengar kehebatan dari Datuk Tumenggung, sangat ingin hatinya berguru dengan datuk Tumenggung. Ia pu meminta warga untuk memberitahukan keberadaan dari datuk Tumenggung. Namun takdir berkata lain, sesampainya ia di tempat Tumenggung sekali lagi ia menjumpai gadis yang pernah ia lihat tempo hari. Orang Kayo Hitam pun mengetahui bahwa perempuan itu bernama Mayang Mangurai, anak dari Tumenggung Merah Mato. Niat hati ingin berguru menjadi berubah ingin melamar anak Tumenggung Merah Mato.

Melamar anak dari pendekar sakti itu sangat tidak mudah. Seorang ayah dari putri mayang mangurai tidak mudah melepas dan memberikan ke lelaki yang sembarang atau baru saja dikenal, walaupun tumenggung merah mato mengetahui orang yang didepanya seorang raja jambi kelaknya dan juga merupakan anak dari Datuk Paduko Berhalo di Tanjung Jabung. Ia harus tetap di uji, seberapa layak pemuda di hadapannya untuk menjadi pasangan anak kesayangannya. Sudah banyak laki-laki yang ingin melamar, namun gagal karena tidak mampu memenuhi syarat yang diajukan Tumenggung Merah Mato.

Hal yang dilakukan oleh ayahandanya boleh saja di puji karena seorang ayah mau juga yang terbaik buat anaknya, yang akan menemaninya nanti. Namun jika terus-terusan seperti ini, membuat putri mayang mangurai sulit menemukan jodoh. Sudah banyak yang melamar seorang putri ini, dari orang biasa hingga seorang bangsawan yang kaya raya, namun semuanya belum menyanggupi ujian dari seorang raja.

Sebagai anak, pasti terbesit didalam dirinya kesdihan dan kekesalan yang dibuat oleh ayahnya. Dengan umur yang sudah seaharsunya dipinang, namun karena ayahnya tidak mau menikahkan anaknya kepada lelaki yang biasa saja, maka dari itu mayang mangurai bersabar dalam menghadapi ayahandanya.

Rang kayo Hitam pun disamakan sama dengan pelamar lain, ilmu bela diri dan kesaktiannya diuji oleh Tumenggung Merah Mato. Tumenggung merah mato memberi tantangan kepada Orang Kayo Hitam yaitu dengan diuji berhadapan langsung dengan pengawal pribadi dari tumenggung merah mato. Yang kesaktiannya serta ilmu beladirlinya sudah tidak diragukan lagi. Sejauh ini tidak ada yang bisa melawan pengawal pribadi dari raja tersebut selain dengan Orang Kayo Hitam.

Walaupun Orang Kayo Hitam dididik sedari kecil, namun ia juga harus berhati-hati dalam melaksanakan ujian tersebut. Karena belum tentu ia bisa melewatinya Pengawal pribadi dari Tumenggung Merah Mato. Telah sekian lama tidak ada sayembara yang dilakukan, tibalah saat itu Orang Kayo Hitam memberanikan diri untuk menerima ujian yang diberikan oleh tumenggung merah mato. Masyarakat sekitar pun turut andil dalam menyaksikan pertarungan itu. Pertarungan sengit itu terjadi dalam tiga hari tiga malam berturut-turut.

Setelah pertarungan sengit yang memakan 3 hari 3 malam itu terjadi, terlihat pengawal dari tumenggung merah mato kelelahan dan kewalahan menghadapi Orang Kayo Hitam. Setelah beberapa menit kemudian, pengawal pribadi yang menguji Orang Kayo Hitam pun menyerah dan mengakui kehebatan dari lawannya tersebut. Hingga putri mayang mangurai pun mendengar kabar bahwasannya Orang Kayo Hitam bisa melewati ujian yang diberikan oleh ayahnya. Tentu saja ia sangat gembira dan senang, terlebih lagi Orang Kayo Hitam adalah lelaki yang sangat baik dan gagah, dan keturunannya sudah tidak diragukan lagi.

Orang Kayo Hitam sangat bersyukur dan tuhan telah menjawab doa-doa yang ia selalu diucapkan. Tak lama kemudian, sang raja yaitu ayah dari putri mangurai pun memberi syarat kembali, sangat sulit melamar anak dari penguasa, banyak syarat yang harus disanggupi oleh Orang Kayo Hitam. Salah satunya merupakan emas selesung pesuk dan masih banyak lagi, dan itu harus dipenuhi oleh Orang Kayo Hitam selama kurun waktu 5 bulan, lebih dari itu semuanya hangus dan sia-sia. Karena kecintaannya kepada putri mangurai ttak terbendung lagi, Orang Kayo Hitam pun menyanggupinya.

Orang Kayo Hitam pun berpamitan pulang untuk mencoba mencari informasi dari syarat yang diajukan oleh raja. Putri mangurai pun sangat kesal dengan ayahandanya karena syarat yang diajukan sangat mustahil terpenuhi. Orang Kayo Hitam pun sangat berniat meminang putri mangurai, ia pun menjumpai bangsawan-bangsawan yang mengetahui salah satu dari syarat yg diminta (Tim Penulis, Kesultanan Jambi Dalam Konteks Sejarah Nusantara, 2011).

Sangat beruntung Orang Kayo Hitam mempunyai seorang ayah yang sangat di junjung tinggi oleh bangsawan lainnya, hal itu membuat Orang Kayo Hitam dengan mudah mendapatkan dan menyanggupi syarat yang diajukan oleh temenggung merah mato berkat bala bantuan yang diberikan oleh baswawan-bangsawan lainnya. Tidak lama kemudian Orang Kayo Hitam langsung mendatangi kediaman atau istana dari raja temenggung merah mato untuk melamar gadis yang sejak pertama bertemu langsung jatuh hati.

Dengan memakai perahu sepasang kekasih ini mencari wilayah baru untuk di tempati bersma dan memulai kehidupan yang baru. Mereka pun berlayar hingga keberbagai wilayah. Dan sesampainya mereka di wilayah itu yang kemudian harinya wilayah tersebut menjadi wilayah istana tanah pilih (JAMBI) teaptnya di seberang kota jambi, dan menjadikannya pusat daerah pada waktu itu (Kurnia,2013).

Keris Siginjai Dan Orang Kayo Hitam

Keris siginjai merupakan keris yang sangat dibanggakan di provinsi jambi, keris ini sudah ada sejak raja pertama dan di wariskan keraja-raja berikutnya, dan sampailah pemegang keris terakhir yaitu seorang raja jambi yang bernama Sultan Ahmad Zainuddin. Pemegang keris pertama tidak lain tidak bukan yaitu raja yang Orang Kayo Hitam anak dari datuk paduko berhalo, yang sanagt dijunjung tinggi pada masnanya, dan juga berajasa atas kemakmuran rakyat jambi pada kala itu. Selain itu juga kerajaan jambo juga pemberian dari kerajaan mataram (Buska dkk, 2018).

Anak dari datuk paduko berhalo dan putri pinang masak ini adalah salah satu orang yang berani menentang otoriter kerajaan mataram. Saat itu pemberontakan yang ia lakukan juga disertai upeti sebagai hadiah untuk kerajaan mataram. Oleh karena itu pemberonatakn Orang Kayo Hitam itu lah, kerajaan mataram mencoba untuk membunuh Orang Kayo Hitam. Siapa yang tidak kenal dengan Orang Kayo Hitam, dengan kesantiannya banyak orang yang ingin menjatuhkan Orang Kayo Hitam. Yaitu dengan membuat keris yang bahan- bahan yang digunakan tidak boleh semabrangan, karena keris biasa tidak akan dapat membunuhnya, karena itu dibuat dengan bahan dari 9 macam jenis besi yang dibuat dalam 40 hari jumat dan proses penyempurnaannya menggunakan 12 jenis muara air.

Setelah bertemu empu sang pembuat keris tersebut, Orang Kayo Hitam pun marah, karena kerajaan mataram pun mengetahui keberadaan Orang Kayo Hitam tersebut, mereka pun mencoba bernegosiasi untuk meredam kemarahan sang Orang Kayo Hitam tersebut yaitu Sang Raja Mataram berniat untuk menyandingkan Kerajaan Mataram dan Kerajaan Melayu.

Sebelum wafatnya Orang Kayo Hitam, ia memiliki pasukan ghaib yang diperintahkannya untuk menjaga kerajaan yang ia bentuk saat itu, karena pasti banyak orang yang ingin menguasai dan menghancurkan kerajannnya. Konon katanya para prajurit ghaib suruhan Orang Kayo Hitam tersebut mendiami gunung merapi tertinggi di inonesia saat ini, yaitu gunung Kerinci. Warga setempat pernah berjumpa saat itu di gunung, tinggi prajurit ghaib tersebut dikira setinggi pohon kelapa, dan mereka berjejer rapi (Usman, 2006).

MAKAM ORANG KAYO HITAM

Mengetahui Komplek Pemakaman Orang Kayo Hitam

Salah satu situs peninggalan sejarah yang terkenal di kabupaten tanjung jabung timur yaitu komplek pemakaman Orang Kayo Hitam. Makam ini setiap bulannya sering dikunjungi oleh para peziarah yang ingin berdoa dan juga yang melakukan nazar di pemakaman tersebut. **(Kurnia, 2003)**

Namun saat ini, komplek pemakaman tersebut seperti tidak di rawat dan kurang diperhatikan oleh pemerintah setempat, dan tempat yang sangat jauh dari jangkauan bisa saja masyarakat setempat tidak merawatnya. Hanya mengandalkan beberapa keluarga yang tinggal di lingkungan tersebut, dari hasil wawancara mereka lah yang merawat pemakaman tersebut dengan peralatan seadanya saja.

Datuk paduko berhalo mempunyai seorang istri yang bernama putri selaras pinang masak, dan datuk paduko berhalo juga keturunan turki. Mereka berdua memiliki 4 orang anak. Dari hasil wawancara juga saya mendapatkan informasi bahwasannya pemerintah akan memberi bala bantuan untuk destinasi wisata religi ini, tapi ta kunjung datang. Semoga pemerintah sadar akan destinasi sejarah ini guna untuk membangkitkan kembali icon dari kabupaten itu sendiri.

Di situs tersebut terdapat makam siapa saja? Tentu saja bukan hanya pemakaman Orang Kayo Hitam saja tetapi di lingkungan itu juga ada 4 pemakaman, yang pertama tidak lain tidak bukan yaitu istri dari Orang Kayo Hitam putri mangurai, lalu ada makam hewan yaitu kucing peliharaan Orang Kayo Hitam, dan ada makam dari juru kunci pertama makam Orang Kayo Hitam. Selain itu juga diluar dari pemakaman tersebut terdapat makam pengikut dari Orang Kayo Hitam. Selain itu, di komplek pemakaman tersebut terdapat candi yang sudah berdiri sejak zaman hindu budha, yang sudah ada sebelum Orang Kayo Hitam dimakamkan di komplek tersebut.

Lalu mengapa pemakaman dari anak datuk paduko berhalo berjauhan atau terpisah-pisah? Hal itu disebabkan oleh pada masa itu datuk paduko berhalo membagikan kekuasaannya sebarang sampai dengan ketungkal babu yang diberikan kepada anaknya yang bernama orang kayo pingai. Sedangkan Orang Kayo Hitam, ayahandanya membagi dibagian tanjung jabung timur hingga tanjung jabung barat keturunan dari orang kayo pingai di perintahkan dibagian menteri kerajaan jambi, lalu sedangkan keturunan dari Orang Kayo Hitam di tugaskan di kerajaan-kerajaan jambi (Komunikasi Pribadi, 2019).

Mitos Serta Tradisi Yang Masih Di Jalankan

Mitosnya komplek ini tidak memperbolehkan seorang wanita yang seang mengalami haid dan perempuan hamil, karena ini tempat suci, maka sangat tidak baik jika seseorang melanggarnya. Tapi dimakam mana pun pasti hal ini juga harus di perhatikan. Kebanyak dari peziarah yang datang, mereka membawa makanan, mereka juga bukan hanya masyarakat sekitar saja yang datang kemakam tersebut tetapi ada juga dari berbagai daerah ras dan suku bangsa untuk melihat dan berziarah kemakam tersebut.

Makam tersebut juga ditutupi oleh kain putih, karena dari pemakamannya para raja-raja lainnya makam dari seorang raja memang ditutup oleh kain putih, untuk melambangkan kesucian. Namun guna lain dari itu penulis belum mengetahui.

Penemuan Komplek Makam Orang Kayo Hitam

Pemakaman yang ada di kompleks makam Orang Kayo Hitam sudah lama ditemukan ratusan tahun yang lalu, dibalik batu nisan yang keadaanya miring, terdapat kisah juga, dikarenakan pada zaman penjajahan belanda, orang-orang belanda mencoba menarik batu nisan tersebut dengan menggunakan kapal, bukannya teratrik malah batu nisan tersebut melawan arah yang diatrik, dan maka sebab itulah batu nisan di pemakaman tersebut condong kekanan. Baru nisan itu merupakan batu nisan khas dari aceh di jambi, dan merupakan batu sejarah prasasti yang dibawa kemuara sabak.

Kedua makam itu di renov sesuai pada masa Hindu Budha yang dibuktikan dengan adanya tinggalan struktur bata kuno yang diduga sebagai Candi Budha, dugaan ini diperkuat dengan ditemukannya temuan pendukung yang antara lain berupa tangan arca dan arca kepala berwujud singa. Makam Orang Kayo Hitam berbentuk persegi panjang berukuran 5,2 meter x 1,5 meter. Sedangkan makam Puteri Mayang Mangurai berukuran 3,7 meter x 1,4 meter. Ukuran dari pemakaman tersebut sangat jauh berbeda dengan pemakaman orang-orang saat ini hanya memiliki panjang 1,5 sampai 2 meter saja.

Di kompleks pemakaman tersebut kita juga dapat menjumpai makam kucing kesayangan dari Orang Kayo Hitam yang juga memiliki panjang yang sangat luar biasa yaitu dengan panjang dan besar berukuran 3,2 meter X 1,4 meter. Di kompleks pemakaman tersebut banyak peziarah datang untuk berdoa serta ada juga peziarah yang bernazar (Komunikasi Pribadi, 2019).

KESIMPULAN

Dari penggalan cerita kisah dan sejarah Orang Kayo Hitam ini bertujuan untuk mengetahui struktur dan nilai budaya yang dapat dilestarikan. Selain itu juga penelitian ini juga dapat menjadi bentuk bahan ajar untuk diterapkan dalam proses pembelajaran, supaya sejarah dan kisahnya tidak dimakan oleh waktu dan dapat dikenang pada masa nanti.

Di dalam artikel ini terdapat dua hal penting yang dapat menjawab rasa penasaran masyarakat pada saat ini mengenai sejarah Orang Kayo Hitam dan makam dari Orang Kayo Hitam yang disusun rapi dengan struktur yang disesuaikan dari kisah awalnya. Namun didalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan dikarenakan hanya cerita sepeinggalannya saja. Masih banyak fakta dan mitos yang belum terkuak sampai saat ini, namun demikian, penulis telah berupaya semaksimal mungkin dengan mengerahkan segala kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan tulisan ini. Oleh karena itu penulis dengan rendah hati dan dengan tangan terbuka menerima masukan dan kritikan serta saran guna menyempurkan lagi Dalam penulisan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buska, Wahyudi, Yogia Prihartini, and Nur Hasnah. (2018). " *Dirâsah Tahlîliyyah Taqwîmiyyah 'An Al-Mufradât Fî Kitâb Manân Al-Azîz.*" Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban 5.2. 358-373.

- Buska, Wahyudi, Yogia Prihartini, and Nur Hasnah. (2018). "Analysis of Students' Arabic Proficiency for Vocabulary Mastery in State Islamic Junior High School in Muaro Jambi." *Innovatio: Journal for Religious Innovation Studies* 18.1. 51-62.
- Prihartini, Yogia; Ridha Ds, Muhammad. (2017). *Panduan Guru Dalam Penggunaan Gambar Dan Kartu Kata Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab*. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, [S.l.], v. 17, n. 2, p.121-151, dec. 2017. ISSN 2502-7565.
- Kurnia Kalam & Lindayanti, dkk., (2013), *Jambi Dalam Sejarah 1500-1942*, Jambi: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi
- Tim Penulis. (2011). *Kesultanan Jambi Dalam Konteks Sejarah Nusantara*, Jakarta: Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. Hasil wawancara dengan juru kunci makam Orang Kayo Hitam bapak M. Maillskandar.
- Marmoah, Sri. (1982) *Manajemen Pemberdayaan Perempuan Rimba*, Yogyakarta : C.V Budi Utama. Sari, Ngebi Sutho Dilogo Priyai Rajo. *Undang-Undang, Piagam, dan Kisah Negeri Jambi*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Meng, Usman. (2006). *Napak Tilas Liku-liku Provinsi Jambi*. Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta. Wahyudi (2019). *Naskah Muqaddimah Al-Mubtadin*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.